

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis serta bahasan yang sudah diuraikan dalam Bab IV, maka dapat diambil beberapa simpulan seperti:

1. Kesadaran Wajib Pajak (X1) berdaampak baik serta maksimal pada Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwasannya makin tingginya skala sadar kewajiban pajaknya, maka semakin tinggi pula ketaatan mereka dalam membayar perpajakan kendaraan bermotornya.
2. Sanksi Perpajakan (X2) kurang berdampak maksimal pada ketaatan kewajiban Pajaknya (Y). Artinya, keberadaan sanksi belum cukup efektif mempengaruhi perilaku kepatuhan, kemungkinan karena sanksi tidak selalu diterapkan secara nyata atau dirasakan langsung oleh wajib pajaknya.
3. Mutu Layanan (X3) berdampak baik serta optimal pada ketaatan kewajiban Pajaknya (Y). Artinya, kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan dalam pelayanan berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan ketaatan kewajiban pajaknya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Riset tersebut mempunyai beberapa batasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Sampel terbatas pada karyawan internal Maesa Group yang berusia 20–40 tahun, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi secara luas ke seluruh wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Data dikumpulkan melalui kuesioner secara online, sehingga masih dimungkinkan adanya bias persepsi atau interpretasi pertanyaan oleh responden.
3. Riset tersebut sekedar menerapkan tiga variabel independen, sehingga masih banyak faktor lain yang belum diteliti namun bisa saja berdampak kepada ketaatan kewajiban pajaknya.

5.3 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis: Riset tersebut memperkuat teori perilaku wajib pajak yang menyatakan bahwa faktor internal (kesadaran) dan eksternal (pelayanan) berpengaruh terhadap kepatuhan pajak, serta menjadi referensi tambahan bagi akademisi untuk meneliti variabel serupa.
2. Implikasi Praktis: Bagi instansi perpajakan daerah, peningkatan layanan publik serta edukasi yang berkelanjutan terhadap masyarakat wajib pajak dapat dijadikan strategi efektif untuk meningkatkan kepatuhan. Sementara itu, efektivitas sanksi perlu ditinjau ulang dan diimplementasikan secara nyata agar memiliki daya pengaruh.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diidentifikasi, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi instansi perpajakan, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas layanan melalui digitalisasi sistem, kemudahan akses informasi, dan peningkatan kapasitas petugas pelayanan pajak.
2. Bagi pembuat kebijakan, perlu dilakukan evaluasi terhadap implementasi sanksi perpajakan agar bersifat lebih tegas, terpantau, dan memberikan efek jera yang nyata.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas populasi dan sampel, serta mempertimbangkan variabel lain seperti motivasi pribadi, tingkat pendidikan, atau pengaruh sosial, agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hamid, R. H. (2018). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Malang (Skripsi, STIE Malangkucecwara). Diakses dari Scribd
- Devano, S. Dan Rahayu, S. K. 2006. Perpajakan Konsep, Teori Dan Isu. Jakarta: Prenada Media.
- Dicky Kurniawan dan Wawan Priyanto. 6 Februari 2023. Hampir 50 Persen Kendaraan di Indonesia Belum Bayar Pajak, Apa Penyebabnya?. Diakses pada 22 September 2024, dari <https://otomotif.tempo.co/read/1688330/hampir-50-persen-kendaraan-di-indonesia-belum-bayar-pajak-apa-penyebabnya>
- Fitriani, R., & Hidayat, N. (2021). Pengaruh kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Pajak Indonesia*, 5(1)
- Handayani, N. A., & Ramdhan, D. (2020). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3)
- Juliantari, N. K. A., Sudiartana, I. M., & Dicriyani, N. L. G. M. (2021). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, kewajiban moral, sanksi pajak, dan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(1)
- Kowel, V. A., Kalangi, L., & Tangkuman, S. J. (2019). Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal EMBA*, 7(1)
- Saputra, A., & Dewi, N. M. Y. (2019). Analisis pengaruh kesadaran, pengetahuan, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2)
- Suherti, T. (n.d.). Pengaruh penggunaan sanksi administrasi dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Scribd. Diakses dari <https://id.scribd.com/document/596191316/KUESIONER-PENELITIAN>